

# PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DENGAN MENGOPTIMALISASIKAN PENGGUNAAN DIGITAL MARKETING PADA MASYARAKAT DESA BANYONENG DAJAH BANGKALAN

Yusrianto Sholeh<sup>1</sup>, Sibro Mulisi<sup>2</sup>, Luluatul Mubasyiroh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Ekoomi STKIP PGRI Bangkalan

<sup>2</sup>Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Bangkalan

e-mail: yusriantosholeh@stkippgri-bkl.ac.id<sup>1</sup>, sibromulisi012@gmail.com<sup>2</sup>, luluatulmubasyiroh22@gmail.com<sup>3</sup>

## Abstrak

Salah satu cara dalam pengembangan ekonomi adalah dengan mengoptimalkan media yang sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari sebagai bahan untuk pemasaran produk kerajinan. Penggunaan media social dianggap membawa banyak dampak baik bagi pengembangan ekonomi. Warga bisa memasarkan produknya hingga ke jangkauan public. Penelitian ini dilakukan pada keggiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) desa Banyoneng Dajah kecamatan Geger kabupaten Bangalan. Dengan sasaran obyek usaha milik Masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sumberdaya ekonomi kreatif yang memiliki daya Tarik dan berpotensi menciptakan lapangan pekerjaan serta pemanfaatan penggunaan media social dalam pengembangan UMKM Masyarakat banyoneng dajah. Data dikumpulkan melalui Forum group discussion Bersama masyarakat banyoneng dajah. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil penelietian menunjukan bahwa usaha ekonomi yang berpeluang membuka lapangan pekerjaan adalah jasa pertanian, perdagangan dan industri rumah tangga.

**Kata kunci:** Ekonomi kreatif, Media social, Daya Tarik, Lapangan Kerja.

## Abstract

One way to develop the economy is to optimize media which plays a very important role in everyday life as material for marketing craft products. The use of social media is considered to have many good impacts on economic development. Residents can market their products to the public. This research was conducted at Real Work Lecture (KKN) activities in Banyoneng Dajah village, Geger subdistrict, Bangalan district. With the target of community-owned business objects. The aim of this research is to identify creative economic resources that have attractiveness and have the potential to create jobs as well as utilize the use of social media in developing MSMEs in the Banyoneng Dajah community. Data was collected through a forum group discussion with the Banyoneng Dajah community. This research uses a qualitative descriptive analysis method. The research results show that economic businesses that have the opportunity to create employment opportunities are agricultural services, trade and home industry.

**Keywords:** Creative Economy, Social Media, Attraction, Employment.

## PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif merupakan industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, talenta individu dan keterampilan yang berfungsi menciptakan lapangan pekrjaan dan kesejahteraan serta pemanfaatan daya produksi dan daya ciptaan produksi individu tersebut. (Rochmat Aldy Purnomo, 2016) Ekonomi kreatif merupakan kumpulan rencana untuk merealisasi pembangunan ekonomi berkelanjutan yang memiliki basis dalam pengembangan kreativitas. Sumber daya yang digunakan yang bersifat tidak terbatas, yang meliputi gagasan, bakat, ide dan keterampilan yang memiliki kreativitas tinggi. Sehingga nilai ekonomi yang berasal dari jasa dan produk yang dihasilkan pada masa kreatif seperti sekarang ini, tidak bisa dipengaruhi berdasarkan sistem operasional pada produksi atau bahan baku yang digunakan yang digunakan, namun lebih berpacu pada penciptaan penemuan atau inovasi baru dan eksploitasi kreativitas melalui pengembangan teknologi yang semakin maju

Indonesia memiliki peluang besar untuk meningkatkan perekonomian, hal ini menandakan bahwa dengan meningkatnya perekonomian suatu daerah maka Tingkat taraf kesejahteraan juga meningkat. Begitu juga dengan Pembangunan ekonomi. (Hasanah, 2019) Terciptanya kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur merupakan salah satu perwujudan dari cita-cita bangsa yang

tertuang dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Oleh karenanya upaya mewujudkan kesejahteraan termasuk hakekat dari pembangunan nasional yang diharapkan mampu menuju pada keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam Pembangunan ekonomi terdapat kesenjangan antar daerah yang mengakibatkan rendahnya penghasilan dan bahkan kemiskinan. (Pantow et al., 2015) menyatakan bahwa Pertumbuhan ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting, sehingga perlu adanya perencanaan yang matang dalam meningkatkan kinerja dan orientasi pembangunan. Selain itu, menjamin keterkaitan dan korsi stensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan sehingga dapat mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan untuk tercapainya pembangunan secara efisien dan efektif.

Dengan permasalahan tersebut maka sangat diperlukan pengoptimalan potensi daerah dari sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya lainnya Dalam membangun ekonomi daerah. Cara Pembangunan ekonomi dapat dilakukan dengan pengoptimalan produk unggulan, komoditas unggulan dan media pemasaran unggulan. Pengembangan ekonomi tidak hanya dilakukan oleh kelompok atau individu yang sudah memiliki lapangan pekerjaan saja, pengembangan ekonomi juga dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga dengan memanfaatkan ide dan reativitasnya. Dalam Pembangunan ekonomi perlu adanya pemasaran dengan memanfaatkan media yang ada. Pada era digitalisasi pemasaran tidak hanya pada wilayah pasar, toko atau penjualan dari pint uke pintu. Perkembangan digitalisasi yang sangat berkembang mempermudah segala kegiatan termasuk dalam pemasaran usaha.

Permasalahan diatas dapat diketahui melalui survey ke suatu wilayah, kegiatan yang bisa dilakukan adalah berupa kuliah kerja nyata, penyuluhan dan sebagainya. STKIP PGRI Bangkalan melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang merupakan satu mata kuliah wajib yang ditempuh oleh seluruh mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan semester lima. kuliah kerja nyata ditujukan untuk mengenalkan pada mahasiswa tentang kehidupan Masyarakat, meneggali potensi mahasiwa sebagai agent of change dan social control yang mampu meningkatkan segala hal yang berda di suatu wilayah sesuai dengan tema kegiatan yaitu, "Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Teknologi Digital".

Kegiatan kuliah kerja nyata ini dilakukan dari tanggal 26 February sampai 16 maret 2024 Harapan dari kegiatan ini para mahasiswa dapat berkontribusi menerapkan ilmu yang didapat selama dikampus. Selain itu, juga dapat menciptakan suatu potensi unggulan bagi suatu wilayah tersebut dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat tersebut. Produk unggulan ini akan memberikan manfaat bagi mereka dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mampu memberikan suatu pengetahuan tentang suatu bahan yang memiliki nilai ekonomis lebih.

## METODE

Dalam proses pengembangan ekonomi dengan mengoptimalkan digital marketing dalam program kuliah kerja nyata ini peneliti menggunakan metode forum group discussion bersama warga. metode ini dilakukan dengan berapa tahap, Adapun tahapan yang dilakukan ialah;

- a. Identifikasi dan persiapan. Sebelum melakukan pendampingan mahasiswa melakukan identifikasi terhadap wilayah sasaran dengan Melakukan proses wawancara dengan pihak lokasi tempat KKN untuk mengetahui sektor mana yang sering menjadi mata pencaharian masyarakat tersebut. Mengidentifikasi beberapa kegiatan yang pernah dilakukan oleh pihak terkait dalam menciptakan produk dalam pengembangan ekonomi, serta menentukan objek dan sektor mana yang akan dilakukan untuk di dampingi dalam pengembangan ekonomi.
- b. Pendidikan masyarakat. Proses awal dalam pengembangan ekonomi adalah dengan bimbingan terhadap Masyarakat melalui penyuluhan. Penyuluhan ini dilakukan dengan melibatkan warga desa banyoneng dajah dengan memberi pemahaman terkait lapangan kerja dan penggunaan media digital serta mengidentifikasi terkait kendala yang menghambat perkembangan ekonomi.
- c. Difusi Ipteks. Hasil dari penyuluhan dapat diambil kesimpulan bahwa lapangan kerja dan produk yang cocok dalam pengembangan ekonomi adalah Pengembangan ekonomi kreatif yang ditargetkan pada ibu rumah tangga. Produk yang diberikan adalah pengolahan hasil tani dan kerajinan tangan.

- d. Pelatihan. Setelah menentukan produk mahasiswa melakukan pelatihan terhadap warga terkait cara pembuatan kerajinan tangan yang berupa buket dan cara pengolahan hasil tani warga dengan memilih cemilan keripik singkong.
- e. Mediasi. Dengan adanya produk yang diciptakan, mahasiswa memberikan penjelasan kepada warga dengan menyelenggarakan seminar kewirausahaan dengan menjelaskan tatacara mengembangkan bisnis dengan menggunakan digital, baik media social maupun e-commers.
- f. Advokasi. Mahasiswa memberikan bimbingan dan pendampingan terhadap warga tentang cara pengolahan hasil tani dan praktik pembuatan kerajinan tangan berupa buket. Serta melakukan demonstrasi bagaimana cara memasarkan produk melalui digital marketing.

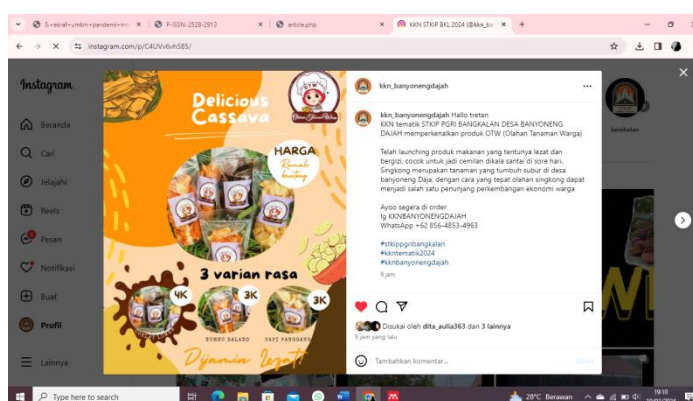
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini menjelaskan tentang hasil mahasiswa dalam bimbingan pengembangan ekonomi kreatif dengan mengoptimalkan digital marketing. Pada penjelasan ini mahasiswa memberikan penjelasan kepada Masyarakat terkait penciptaan produk ekonomi kreatif dari hasil industry rumah tangga, dan cara pemasaran melalui digital marketing. Adapun penjealsannya sebagai berikut;

### a. Digital marketing

Desa banyoneng dajah merupakan salah satu wilayah terpencil yang terletak di kabupaten bangkalan. Masyarakat masih minim pemahaman dalam penggunaan dan pemanfaatan media sosial sebagai media penambah penghasilan. Transaksi yang ada di desa banyoneng dajah juga dilakukan melalui media social namun Masyarakat masih belum memahami bagaimana cara agar menjadikan media social sebagai media pemasaran yang bisa menjangkau berbagai wilayah di Indonesia. Oleh karena itu kelompok KKN Tematik STKIP PGRI Bangkalan desa banyoneng dajah melaksanakan seminar kewirausahaan yang di targetkan pada kalangan Masyarakat padaa khususnya ibu rumah tangga. Disamping menjadi ibu rumah tangga mereka bisa menambah penghasilan melalui gadget yang mereka miliki, mereka juga bisa melakukan home business.

Kegiatan seminar kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 04 maret 2024 bertempat di yayasan Roudhatut Thalibin desa Banyoneng Dajah yang dihadiri oleh 8 peserta dari Masyarakat banyoneng dajah. Pada seminar ini pemateri difokuskan pada pembahasan terkait cara berbisnis dan memasarkan produk. Penyampaian materi dikemas dengan cara interaktif sehingga memudahkan audience dalam memahami. Pada seminar ini pemateri menglas tentang tatacara menjadi seorang interpreneur dan tatacara pemanfaatan social media sebagai media pemasaran. Di era Revolusi industri saat ini semua pelaku usaha dituntut untuk beradaptasi terhadap lingkungan bisnis yang cepat berubah salah satunya dengan mengandalkan teknologi digital. (Purwana et al., 2017) digital marketing merupakan usaha untuk memperkenalkan sebuah merek dengan menggunakan media digital yang dengan tepat dapat menjangkau konsumen. Internet tentunya akan memiliki peran penting dalam hal ini. Selain itu, dari banyak sisi, kemudahan konsumen untuk mencari dan mendapatkan produk dapat dilakukan hanya melalui ponsel, internet dan sosial media. Di sisi lain, pebisnis juga dapat dengan mudah memantau dan menyediakan kebutuhan sesuai keinginan pembeli.



Gambar.1 Pemasaran melalui digital marketing menggunakan media social Instagram

### b. Produk ekonomi kreatif kerajinan tangan

Ekonomi kreatif juga memiliki peluang yang sangat besar dalam pengembangan ekonomi yang menunjang kesejahteraan dan bermanfaat bagi kehidupan bangsa Indonesia. (Marlinah, 2017) ekonomi kreatif akan memberikan manfaat besar bagi kehidupan bangsa Indonesia karena melalui pengembangan ekonomi kreatif dapat terjaga ketahanan ekonomi nasional dengan tujuan yang akan dicapai adalah :

- a) Ekonomi kreatif bisa memberikan kontribusi ekonomi yang baik kepada negara berupa kemandirian, kemajuan dan perkembangan ekonomi karena bisa memberikan tambahan income bagi negara. Dengan daya kreatifitas yang tinggi dapat memutar roda perputaran perekonomian dalam menghadapi segala permasalahan di era globalisasi
- b) Mencetak generasi muda penerus bangsa yang mampu memiliki kreativitas usaha dan mengembangkan konsep wirausaha
- c) Menciptakan iklim bisnis dan investasi yang kondusif sehingga berdampak pada kekuatan dan ketahanan perekonomian .
- d) Menciptakan dampak lingkungan dan sosial masyarakat menjadi lebih baik. Menaikan pula tingkat sosial masyarakat karena semakin baiknya perekonomian maka tingkat kehidupan sosialpun akan membaik.
- e) Mengurangi jumlah pengangguran dan mengurangi angka kemiskinan, dengan adanya ekonomi kreatif bisa membuka lapangan pekerjaan baru yang dapat membentuk daya kreatifitas khususnya bagi generasi muda penerus bangsa.
- f) Memiliki peranan yang penting untuk mempercepat pencapaian pembangunan ekonomi dan pembangunan Indonesia karena dalam ekonomi kreatif mencakup ekonomi nasional yang membutuhkan kreativitas dan inovasi dalam bekerja.
- g) Meningkatkan daya saing Indonesia dalam menghadapi MEA

Dalam ekonomi kreatif ada beberapa hal yang bisa dijadikan produk bisnis, salah satunya adalah kerajinan tangan. Setelah melaksanakan seminar kewirausahaan mahasiswa juga memberikan praktik pengolahan menciptakan kerajinan yang bisa dijadikan penghasilan tambahan, yakni dengan demonstrasikan tatacara pembuatan seserahan yang berupa bunga iket (buket). pada masa sekarang buket menjadi salah satu kerajinan tangan yang sangat laris di pasaran dengan sasaran pembeli dari semua kalangan baik anak-anak maupun orang tua. Dalam demonstrasi ini mahasiswa memberi kesempatan bagi ibu-ibu rumah tangga untuk membuat buket sesuai dengan kreasi dan kekreatifan masing-masing dengan menirukan tahapan yang diberikan oleh instruktur.



Gambar.2 Instruktur pembuatan kerajinan tangan sebagai pengembangan ekonomi kreatif.

c. Produk ekonomi kreatif olahan hasil tani

Desa banyoneng dajah terkenal dengan tanah yang subur yang menghasilkan hasil tani yang sangat bagus, dengan hasil tani ini mahasiswa memanfaatkan kesempatan untuk menjadikan hasil tani warga sebagai penambah pengembangan ekonomi di desa banyoneng dajah. Hal ini dilakukan dengan pengolahan singkong menjadi keripik dengan berbagai rasa. Selain untuk mengembangkan ekonomi singkong juga memiliki banyak manfaat bagi Kesehatan. (Anonim. 2017) dikutip dalam penelitian (Putra et al., 2022) menjelaskan terkait berbagai manfaat singkong bagi Kesehatan diantaranya; pertama, memiliki sumber Karbohidrat Tinggi, Singkong ini memiliki karbohidrat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kentang sehingga dapat menjadi pilihan selain nasi sebagai karbohidrat. Kedua, Sumber Serat, singkong ini memiliki kandungan serat yang baik bagi tubuh sehingga dapat melancarkan pencernaan

tubuh. Ketiga, Protein Tinggi, Kandungan lemak dalam singkong ini cenderung lebih rendah jika dibandingkan dengan kacang-kacangan, tetapi kandungan protein dalam singkong lebih tinggi jika dibandingkan dengan kentang dan pisang. Keempat, Kalsium, Kalsium yang terdapat dalam singkong ini membantu kesehatan tulang yang baik untuk tubuh.

Pengolahan singkong dijadikan keripik dengan beberapa tahapan. Pertama pemilihan singkong yang bagus untuk dijadikan keripik. Kedua, keripik diiris tipis bisa juga menggunakan parutan pengiris singkong. Ketiga, singkong direndam pada air garam agar memisahkan getah pada singkong. Keempat, singkong digoreng pada minyak panas hingga golden brown. Kelima, tahap penaburan bumbu rasa pada singkong yang sudah digoreng. Terakhir pengemasan, keripik dikemas menggunakan packing yang menarik. Tahapan terakhir adalah pemasaran produk dengan menggunakan digital marketing.

Dalam pembuatan produk makna yang perlu diperhatikan adalah rasa dan pengemasan. Pengemasan produk akan berpengaruh terhadap minat jual beli konsumen. Dalam hal ini, yang perlu diperhatikan adalah merek, gambar, warna dan label pada kemasan. Semakin menarik pengemasan produk maka akan menjadi daya Tarik yang mempengaruhi minat beli konsumen. (Ferdinand, 2008) dikutip dalam penelitian (Rahmat et al., 2021) Penggunaan desain adalah hal yang harus diperhatikan dengan serius oleh setiap unit usaha atau pun perorangan. Desain kemasan menarik dan baik yang sesuai dengan persepsi konsumen akan berpengaruh ada minat beli konsumen



Gambar. 3 Packing keripik singkong tiga rasa, rasa sapi panggang, rasa balado dan rasa coklat.

## SIMPULAN

Ekonomi kreatif merupakan salah satu sektor usaha penting mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, masih banyak IKM yang belum menerapkan teknologi informasi, (Fitria et al., 2022) terutama yang menggunakan media digital dan belum memahami manfaat dan peran menggunakan media digital itu. Maka perlu adanya pendampingan pemanfaatan digital marketing kepada masyarakat dalam meningkatkan perluasan promosi dan penjualan produknya. Media digital yang utama dalam pengabdian ini adalah Instagram.

Pendampingan dalam meningkatkan ekonomi kreatif dengan pengoptimalan digital marketing berdampak sangat baik bagi pengembangan ekonomi Masyarakat. masyarakat dapat membuka lapangan kerja dan menciptakan produk yang memiliki peluang untuk meningkatkan perekonomian. Upaya digitalisasi bagi pelaku usaha Ekonomi kreatif dan UMKM dapat ditempuh dengan digitalisasi hukum dan digitalisasi ekonomi. Digitalisasi hukum dengan cara pendirian dan pendaftaran, dan pendaftaran Hak atas Kekayaan Intelektual secara online. Sedangkan digitalisasi ekonomi ditempuh dengan cara mengikuti pelatihan online, melakukan pemasaran secara online di media sosial dan e-commers.

## SARAN

Saran penelitian ini adalah pelaku usaha Ekonomi Kreatif dan UMKM senantiasa aktif dalam program-program pemerintah untuk mendukung peningkatan pendapatan bagi UMKM, dan pelaku usaha Ekonomi Kreatif dan UMKM segera beralih media secara konsisten ke digital baik melalui media sosial atau website untuk optimalisasi fasilitas dan perkembangan zaman. Dan bisa mengembangkan kerajinan dari industri rumah tangga sebagai salah satu akses dalam pengembangan perekonomian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fitria, J. R., Metarini, R. A., & Wardani, W. G. (2022). Pelatihan Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil Menengah (UKM) melalui E-Commerce Gerakan Pemuda Ansor Kelurahan. In *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2). <http://pijarpemikiran.com/>
- Hasanah, N. (2019). upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) desa melirang kecamatan bungah kabupaten gresik. *q i e m a ( Q o m a r u d d i n I s l a m i c E c o n o m y M a g a z i n e )*.
- Marlinah, L. S. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. XVII(2). [www.bekraf.go.id](http://www.bekraf.go.id)
- Pantow, S., Palar, S., & Wauran, P. (2015). analisis potensi unggulan dan daya saing sub sektor pertanian di kabupaten minahasa.
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01>
- Putra, R., Rizal Hendrawan, E., Samuel Wiyendra, E., Iswandar Prasetya Aji, R., Audrick Badreswara, R., Cahyo Saputro, D., Christy Giovanni, A., Grace Evanda, M., Novianti, N., Tandaningtyas Sundoro, B., Atma Jaya Yogyakarta, U., Babarsari No, J., Depok, K., Sleman, K., & Istimewa Yogyakarta, D. (2022). Pelatihan Pengolahan Singkong menjadi Olahan Keripik dan Donat di Desa Playen. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 2(2).
- Rahmat, S., Ikhsanudin, M., Diani, R., Kusuma, Y. F., Putri, S., Ningrum, P. A., Afrianti, A., Prasetia, I., Sari, N. I., Faina, F., & Annisa, N. (2021). Pengolahan Hasil Pertanian dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Petani di Kabupaten Bintan. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 1(2), 156–167. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v1i2.265>